



## INTISARI

Indonesia merupakan negara dengan jumlah wisatawan muslim terbesar yang berkunjung ke Jepang. Prefektur Tokyo memiliki fasilitas dan layanan ramah muslim terbaik di Jepang. Data dari *Tokyo Metropolitan Government* (2017) menyebutkan bahwa wisatawan Indonesia menduduki peringkat kedua setelah Malaysia sebagai negara mayoritas muslim yang melakukan kunjungan kembali ke Tokyo. Atribut atau layanan dan fasilitas ramah muslim sebagai kebutuhan wisatawan serta kepuasan diduga menjadi faktor yang dapat memengaruhi minat wisatawan muslim Indonesia untuk berkunjung kembali ke Tokyo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi wisatawan muslim Indonesia berkunjung kembali ke Tokyo. Data dikumpulkan dengan survei daring melalui sosial media kepada wisatawan muslim Indonesia yang pernah berkunjung ke Tokyo dalam rentang waktu 7 tahun terakhir, yakni 2012 hingga 2019. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kepuasan, *good to have* (tempat wudu dan layanan bulan Ramadan), dan *nice to have* (tidak ada layanan nonhalal serta fasilitas dan layanan rekreasi dengan privasi) memengaruhi secara signifikan terhadap minat kunjungan kembali ke Tokyo. Di sisi lain, *need to have* yang meliputi makanan halal dan fasilitas ibadah ternyata tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat kunjungan kembali wisatawan muslim Indonesia ke Tokyo. Hal tersebut dikarenakan wisatawan muslim Indonesia tidak berharap tinggi untuk menemukan makanan halal dan fasilitas ibadah secara mudah saat berwisata di Tokyo. Oleh karena itu, kondisi ini tidak memengaruhi secara signifikan terhadap kunjungan kembali wisatawan muslim Indonesia ke Tokyo.

Kata kunci: Kepuasan, wisatawan muslim Indonesia, wisata ramah muslim, minat kunjungan kembali, Tokyo



## ***ABSTRACT***

Indonesia is the country with the largest number of Muslim tourist visiting Japan. Tokyo Prefecture has the best Muslim-friendly facilities and services in Japan. Data from *Tokyo Metropolitan Government* (2017) shows that Indonesian tourists rank second after Malaysia as the majority Muslim country in terms of revisiting Tokyo. Muslim-friendly attributes, services, and facilities as well as satisfaction are believed to be factors that can influence the interest of Indonesian Muslim tourists to revisit Tokyo. This study aims to determine the factors that influence Indonesian Muslim tourists' intention to revisit Tokyo. Data was collected through an online survey on social media to Indonesian Muslim tourists who have visited Tokyo in the past 7 years, from 2012 to 2019. This research utilized a descriptive method with a quantitative approach.

The results of the study revealed that satisfaction, good to have (water-friendly washrooms, Ramadan services), and nice to have (no non-halal activities, recreational facilities and services with privacy) significantly influence the intention to revisit Tokyo. However, need to have, including halal food and prayer facilities, do not have a significant impact on the intention of Indonesian Muslim tourists to revisit Tokyo. This is because Indonesian Muslim tourists do not have high expectations for halal food and prayer facilities when traveling in Tokyo. Their low expectations indicate that the intention to revisit Tokyo is not significantly affected by the availability of prayer facilities and halal food.

*Keywords:* Satisfaction, Indonesian Muslim tourists, Muslim-friendly tourism, revisiting intention, Tokyo